

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok serta suatu kejadian atau fenomena.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada interpretatif, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi) data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, dan mengkonstruksi fenomena (Sugiyono. 2017).

Dengan metode kualitatif ini peneliti dapat menemukan fakta – fakta serta fenomena dalam subjek penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian, kemudian peneliti akan mampu mendeskripsikan secara nyata berdasarkan data data yang diperoleh dilapangan.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah seminar proposal penelitian dan mendapatkan izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih tiga bulan Januari 2023 – Maret 2023 atau sampai data yang dibutuhkan terpenuhi.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Sentral Wawotobi, yang berlokasi di kec. Wawotobi kab. Konawe. Dengan pertimbangan bahwa lokasi penelitian memiliki jarak yang

dekat dengan domisili peneliti dan juga pasar sentral Wawotobi merupakan tempat peneliti membeli barang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, selain itu pasar sentral Wawotobi merupakan pusat perekonomian masyarakat dan pusat pencaharian masyarakat setempat, sehingga peneliti ingin mengetahui tingkat pendapatan pedagang di pasar sentral Wawotobi.

3.3 Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Dalam penulisan ini diperoleh data yang diamati secara langsung di Pasar Sentral Wawotobi adalah hasil data yang diambil dengan cara wawancara kepada informan yaitu kepada pengelola pasar dan pedagang yang ada di Pasar Sentral Wawotobi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data seperti kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2016). Data ini diperoleh secara tidak langsung melalui media, dan keterangan lain yang berhubungan dengan pedagang di Pasar Sentral Wawotobi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati secara langsung untuk

mengetahui sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan pedagang dipasar sentral Wawotobi.

Hasil observasi awal, pasar Wawotobi merupakan pasar besar yang berada di Kecamatan Wawotobi, dimana sebagian besar pedagang di pasar sentral Wawotobi merupakan masyarakat yang tinggal di kecamatan Wawotobi ataupun sekitaran kecamatan Wawotobi. Banyaknya masyarakat yang menggantungkan hidup dengan berdagang di pasar ini, dapat menjadi perhatian para pengelola pasar dalam memikirkan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan pedagang pasar, jika pendapatan mereka tergolong rendah. Pendapatan yang didapatkan pedagang pasar seharusnya cukup jika melihat dari intensitas pembeli yang banyak, tetapi pada kenyataannya masih terdapat pedagang yang memiliki sedikit pembeli dan hal ini dapat terlihat dengan jelas adanya perbedaan diantara penjual walaupun barang yang ditawarkan itu sama jenis, hal ini juga tidak terlepas dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Masih terdapat beberapa pedagang yang melakukan kecurangan saat berdagang seperti mengurangi timbangan, ataupun mencampur dagangan yang sebenarnya sudah tidak layak jual dengan dagangan yang masih bagus kualitasnya sehingga dapat mempengaruhi kualitas produk yang di jual.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari

informan. Wawancara disini dilakukan dengan tanya jawab kepada pedagang serta pengelola pasar di Pasar Sentral Wawotobi. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi secara mendalam mengenai tingkat pendapatan pedagang di Pasar Sentral Wawotobi. Adapun narasumber dalam penelitian ini berjumlah 7 orang, diantaranya:

- a. Aswan, SH : Kepala UPTD Pasar Sentral Wawotobi
- b. Nurjannah : Pedagang pakaian wanita
- c. Rosnawati : Pedagang pakaian wanita
- d. Hafisah : Pedagang pakaian wanita
- e. Muhammad Asis : Pedagang sembako
- f. Muhammad Faisal : Pedagang sembako
- g. Resma Asri : Pedagang sembako
- h. Agusnawat : Pedagang kue basah
- i. Faisal : Pedagang alas kaki dan tas
- j. Agus Salim : Pedagang topi dan elektronik

3. Studi Dokumen (Dokumentasi)

Teknik pengumpulan data yang juga berperan besar dalam penelitian kualitatif adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan sesuatu tertulis atau dicetak untuk digunakan sebagai suatu catatan atau bukti. Dokumen merupakan sumber informasi yang bukan manusia (*non human resource*) diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik (Satori & Komariah, 2014)

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke

dalam unit-unit, melakukan sintesi, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari (Sugiyono, 2018).

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian.

2. Penyajian Data

Proses penyajian data di sini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat peneliti dari penyajian data tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Proses yang ketiga ini peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan (Ghony & Almanshur, 2017).

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

1. Triangulasi Sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu mengecek kebenaran data dari berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2018).

3. Triangulasi Waktu

Peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan atau kebenaran data dengan melakukan triangulasi waktu. Seperti peneliti melakukan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, disore hari, kemudian mengeceknya kembali sehingga memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel.